

## Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri, *Self-Efficacy* (Efikasi Diri), Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Sabrina<sup>1</sup>, Corry Yohana<sup>2</sup>, Umi Widyastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[Rinasgf2@gmail.com](mailto:Rinasgf2@gmail.com)

### Abstract (English)

This study aims to examine the effect of the Effectiveness of Industrial Work Practices, Self-Efficacy, and Work Motivation on Job Readiness of Vocational Students. The method in this research uses quantitative methods. This research was conducted at SMK Karya Guna Jakarta and SMK 17 August 1945 Jakarta, with a population of 250 students. This study uses data analysis techniques with the help of SPSS version 27. The results showed that there was a positive and significant influence on the Effectiveness of Industrial Work Practices, Self-Efficacy, and Work Motivation on Job Readiness of Vocational Students.

### Article History

*Submitted: 2 October 2024*

*Accepted: 11 October 2024*

*Published: 12 October 2024*

### Key Words

Effectiveness, Industrial Work Practices, Self-Efficacy, Self-Efficacy, Work Motivation, Student Work Readiness.

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri, *Self-Efficacy* (Efikasi Diri), dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta, dengan populasi sebesar 250 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Efektivitas Praktik Kerja Industri, *Self-Efficacy* (Efikasi Diri), dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 2 October 2024*

*Accepted: 11 October 2024*

*Published: 12 October 2024*

### Kata Kunci

Efektivitas, Praktik Kerja Industri, *Self-Efficacy*, Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja Siswa.

## Pendahuluan

Keinginan untuk memiliki pekerjaan yang baik merupakan keinginan semua orang, hal ini bisa didapatkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau praktik kerja industri, dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, serta motivasi dari diri individu maupun dari orang lain. Melalui pendidikan seseorang dapat termotivasi untuk mempersiapkan diri dalam bekerja terutama dalam pendidikan SMK. Namun, kenyataannya tingkat pengangguran di jenjang pendidikan SMK cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran di jenjang universitas dan diploma. Hal ini dijelaskan dalam tabel data Badan Pusat Statistik (2024)

**Tabel 1. Data Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi**

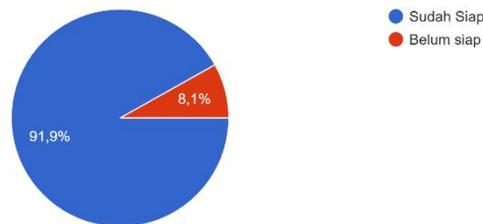
Pendidikan Tertinggi Yang Ditatamkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan (Orang)				
	2022		2023		2024
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Tidak/belum pernah sekolah	24.852	15.206	29.148	13.598	13.598

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)				
	2022		2023		2024
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Tidak/belum tamat SD	437.819	663.125	344.881	394.364	394.364
SD	1.230.914	1.274.153	979.668	857.486	857.486
SLTP	1.460.221	1.500.807	1.246.932	1.154.255	1.154.255
SLTA Umum/SMU	2.251.558	2.478.173	2.514.481	2.107.781	2.107.781
SLTA Kejuruan/SMK	1.876.661	1.661.492	1.780.095	1.621.672	1.621.672
Akademi/Diploma	235.359	159.490	171.897	173.846	173.846
Universitas	884.769	673.485	787973	871.860	871.860
<b>Total</b>	<b>8.402.153</b>	<b>8.425.931</b>	<b>7.855.075</b>	<b>7.194.862</b>	<b>7.194.862</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik 2024)

Meskipun angka pengangguran SMK menurun dari tahun 2022 ke tahun 2023, dan tetap stagnan sampai bulan Februari 2024, tingkat pengangguran SMK masih tergolong tinggi sebesar 22,5% dibandingkan diploma yang 2,4% dan 12,1% lebih tinggi dibandingkan universitas. Hal ini menunjukkan bahwa dikehidupan nyata penerimaan kerja bagi siswa SMK masih tergolong rendah dibandingkan penerimaan kerja individu yang berasal dari jenjang pendidikan yang lain. Selain itu, hasil pra riset juga menunjukkan bahwa masih belum 100% siswa yang siap untuk bekerja setelah lulus dari pendidikan SMK.

Saya siap untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK  
86 jawaban



Gambar 1. Diagram kesiapan kerja siswa SMK

Dan skor hasil pra riset menunjukkan rata-rata kesiapan kerja siswa SMK, sebesar 3,42 berada dibawah skor 4 dan 5, dan hal ini berarti bahwa kesiapan kerja siswa SMK masih dibatas netral, bukan dibatas setuju untuk siap bekerja.

Kesiapan kerja siswa dapat ditentukan melalui efektivitas praktik kerja industri atau program praktik kerja lapangan, efikasi diri dan motivasi kerja. Kesiapan kerja menurut Jafar et al. (2023) berarti bahwa kemampuan individu dalam menghadapi situasi kerja, tantangan dan

masalah, apakah individu mampu menyelesaikannya atau tidak, serta mewujudkannya melalui komitmen yang tinggi sehingga kesuksesan di tempat kerja pun dapat tercapai. Sedangkan menurut Borg and Scott-Young (2020), kesiapan kerja adalah tujuan dari pendidikan tersier dan merupakan komponen yang penting bagi individu untuk berkelakuan baik di tempat kerja, serta menerapkan nilai-nilai, perilaku serta keterampilan yang disesuaikan dengan disiplin ilmu sehingga dapat memfasilitasi transisi siswa agar sukses di dunia kerja.

Menurut Winkel (Aji Al-ashdiqi 2020), seseorang dinyatakan siap untuk bekerja, jika sudah terpenuhi hal berikut, seperti ilmu pengetahuan yang optimal, keterampilan yang baik, memiliki sikap bertanggungjawab, mampu bekerjasama dan percaya diri serta dapat menghargai orang disekitarnya. Sedangkan menurut Agus Fitriyanto, seseorang dinyatakan siap dilihat dari hal berikut, mulai dari mampu mempertimbangkan suatu hal secara objektif dan logis, memiliki sikap kritis, dan berani untuk menerima tanggung jawab secara penuh.(Efendi 2021)

Efektivitas menurut *The Liang Gie*, adalah efektivitas seseorang yang terjadi saat dirinya mampu dalam menyelesaikan program praktik kerja industri atau lapangan yang diadakan oleh instansi pendidikan yang telah bekerjasama dengan perusahaan, sehingga memberikan hal yang telah direncanakan. (Julianto and Agnanditiya Carnarez 2021) Sedangkan menurut (Sahpril, Aminin, and Andayani 2022), efektivitas adalah kemampuan individu dalam melakukan tugas, dan tidak ada tekanan saat melakukan tugas tersebut atau keberhasilan program yang mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh instansi atau organisasi terkait.

Menurut Garnett, praktik kerja industri adalah bagian dari pendidikan keahlian profesional, dengan menggabungkan program pendidikan sekolah yang memiliki aturan guna memperoleh pekerjaan secara langsung di perusahaan atau instansi terkait. Praktik kerja industri memiliki tujuan yaitu memberikan manfaat pada siswa untuk mengembangkan karirnya di industri serta mempersiapkan diri siswa untuk bekerja di masa depan.

Praktik kerja industri dapat dinyatakan efektif menurut Elfisari, jika memenuhi hal berikut ini, seperti pengetahuan kerja yang optimal, memiliki keterampilan kerja yang baik, mudah beradaptasi, memahami lingkungan yang berbeda dengan sekolah, memiliki etos kerja yang baik, misalnya disiplin dalam aturan perusahaan atau instansi terkait. (Rosara et al. 2018) Sedangkan menurut Arifin (Sofiah 2018), praktik kerja industri dinyatakan efektif jika siswa memiliki keinginan untuk melakukan praktik kerja industri, sikap dan perilaku yang baik, mampu bekerjasama dan siswa memiliki tanggungjawab yang baik selama melakukan praktik kerja industri.

Efikasi diri menurut Cherrington (Dewi 2021), adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dan kemampuan tersebut digunakan untuk menyelesaikan tugas oleh karyawan atau atasan kepada dirinya. Sedangkan menurut Adamovic et al. (2022), efikasi diri adalah individu yang yakin akan kemampuan dirinya dan mampu menerapkannya dalam tugas serta berperilaku yang baik sehingga mencapai hasil yang telah direncanakan. Kemudian, menurut Stenmark et al. (2020) efikasi diri berasal dari teori kognitif sosial, dan efikasi diri adalah faktor dalam *self-regulation*. Efikasi diri individu yang tinggi akan terlihat dari cara

individu tersebut memilih tugas apakah dirinya memilih tugas yang sulit atau tidak, jika memilih tugas yang sulit maka individu tersebut memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, sebaliknya jika individu memilih tingkat kesulitan tugas yang tidak sulit maka dirinya memiliki efikasi diri yang rendah, hal ini karena dirinya memilih untuk menghindari situasi yang menyulitkan dirinya.

Menurut Ashari, Asmara, and Supardi (2019), efikasi diri memiliki indikator antara lain, individu yang mampu mengatasi tingkat kesulitan pada tugas, keyakinan individu terhadap pertimbangan yang akan dilakukannya, dan generalisabilitas (persepsi) individu terhadap situasi yang dihadapi.

Kemudian, motivasi kerja, dalam kesiapan kerja terdapat motivasi yang memicu seseorang untuk siap bekerja. Motivasi kerja menurut Ade Mustofa (Faizal et al. 2018), adalah hal yang timbul karena individu lain memotivasi individu yang lainnya, serta muncul ketika individu melakukan tindakan tertentu, misalnya siswa termotivasi untuk giat belajar agar mendapatkan nilai diatas rata-rata yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan menurut Riyanto et al. (2021) motivasi adalah hal yang muncul dari dalam diri manusia secara sadar maupun tidak sadar dan menjadikan seseorang melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan komponen penting dalam pekerjaan, pendidikan dan gaya hidup, karena dengan adanya motivasi membuat apapun yang sedang dilakukan menjadi lebih mudah dan lebih baik.

Motivasi kerja memiliki indikator menurut Hafidzi (Hasica et al. 2023), antara lain kebutuhan akan fasilitas yang menunjang, rasa aman dalam bekerja, kebutuhan sosial, kebutuhan dalam penghargaan, dan dorongan dalam melakukan yang telah direncanakan atau ditujukan. Sedangkan indikator motivasi kerja menurut Deswarta et al. (2023) antara lain, harapan dan cita-cita, minat kerja, desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar, serta kebutuhan fisiologis individu yang berkaitan dengan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan individu tersebut.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta, alasan peneliti menggunakan lokasi tersebut dikarenakan hasil pra-riset menunjukkan angka kesiapan kerja siswa yang masih netral dan di bawah 100% yang menunjukkan bahwa siswa masih belum siap untuk bekerja setelah lulus dari SMK. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan angka dan analisis data menggunakan statistik, guna mengetahui model matematis dan hasil hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. (Hermawan 2017)

### a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil dari kelas XII di SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 250 responden. Alasan peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan kelas XII sudah melaksanakan praktik kerja industri atau PKL dan ini sesuai dengan yang sedang diteliti yaitu efektif atau tidaknya praktik kerja industri pada kedua tempat penelitian tersebut.

## b) Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan hitungan sampel dengan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil hitungan rumus *slovin* diketahui sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 154 responden.

## c) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan skala *likert*, dengan pernyataan yang berasal dari indikator dari variabel efektivitas praktik kerja industri (X1), *self-efficacy* (efikasi diri) (X2), motivasi kerja (X3), dan kesiapan kerja (Y). Kemudian pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yang terdiri dari skor 1 sampai dengan 5, sehingga responden atau siswa dapat memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya diantara pilihan alternatif jawaban tersebut.

## d) Sistem Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 154 responden atau siswa kelas XII SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta melalui Google Form dan diolah menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 27.

## e) Analisis Data

Data yang diolah dalam penelitian ini antara lain, uji analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis yang terdiri dari uji T (parsial) dan uji F (Simultan), dan uji koefisien determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### a) Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 27 dengan hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kesiapan Kerja (Y)	Efektivitas Praktik Kerja Industri (X1)	Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X2)	Motivasi Kerja (X3)	Unstandardized Residual
N		154	154	154	154	154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52.79	45.09	40.31	59.78	.0000000
	Std. Deviation	6.433	6.871	7.436	7.494	4.33271186
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.075	.086	.069	.072
	Positive	.071	.075	.056	.069	.072
	Negative	-.078	-.074	-.086	-.065	-.046
Test Statistic		.078	.075	.086	.069	.072

<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		<b>.023</b>	<b>.036</b>	<b>.007</b>	<b>.067</b>	<b>.047</b>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.025	.037	.007	.069	.048	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.021	.032	.005	.062	.043
		Upper Bound	.029	.041	.009	.075	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.047 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 3.** Analisis Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.309	3.601		1.475	.142		
1 Efektivitas Praktik Kerja Industri (X1)	.211	.056	.225	3.748	.000	.838	1.193
Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X2)	.350	.051	.405	6.883	.000	.875	1.142
Motivasi Kerja (X3)	.399	.048	.465	8.264	.000	.954	1.048

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut: Kesiapan Kerja (Y) = 5.309 + 0.211X<sub>1</sub> + 0.350X<sub>2</sub> + 0.399X<sub>3</sub>, yang artinya nilai awal variabel kesiapan kerja yaitu sebesar 5.309. Koefisien regresi variabel X1 menunjukkan arah positif dengan angka pengaruh sebesar 0.211 yang berarti bahwa kenaikan variabel efektivitas praktik kerja industri meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0.211. Koefisien regresi variabel X2 menunjukkan arah positif dengan angka pengaruh sebesar 0.350, yang berarti bahwa kenaikan variabel *self-efficacy* meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0.350. Koefisien regresi variabel X3

menunjukkan arah positif dengan angka pengaruh sebesar 0.399, maka kenaikan variabel motivasi kerja meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0.399.

**Tabel 4.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3459.175	3	1153.058	60.219	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2872.176	150	19.148		
	Total	6331.351	153			

a. Dependent Variable: Total Kesiapan Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X3), Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X2), Efektivitas Praktik Kerja Industri (X1)

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $60.219 > 2.664$  dan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas praktik kerja industri, *self-efficacy*, dan motivasi kerja memiliki pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

**Tabel 5.** Uji T (Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	5.309	3.601		1.475	.142
Efektivitas Praktik Kerja Industri (X1)	.211	.056	.225	3.748	.000
Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X2)	.350	.051	.405	6.883	.000
Motivasi Kerja (X3)	.399	.048	.465	8.264	.000

a. Dependent Variable: Total Kesiapan Kerja (Y)

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel efektivitas praktik kerja industri memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3.748 > 1.655$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Kemudian, variabel *self-efficacy* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6.883 > 1.655$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ , serta variabel motivasi kerja memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $8.264 > 1.655$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa tiap variabel memiliki pengaruh terhadap variabel kesiapan kerja siswa SMK.

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.537	4.376

a. Predictors: (Constant), Total Motivasi Kerja (X3), Total Self-Efficacy (Efikasi Diri) (X2), Total Efektivitas Praktik Kerja Industri (X1)

b. Dependent Variable: Total Kesiapan Kerja (Y)

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0.537, dan dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel efektivitas praktik kerja industri, *self-efficacy*, dan motivasi kerja sebesar 53,7% dan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel selain variabel di penelitian ini.

#### b) Pembahasan

##### 1. Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan, dimana semakin tinggi efektivitas praktik kerja industri semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Idris et al. 2022), (Usman and Puspitasari 2019), (Choirunnisa and Usman 2020), dan (Jamilah et al. 2019).

##### 2. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa, dimana semakin tinggi *self-efficacy* semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Hariyati et al. 2022) dan (Lubis and Khairani 2021).

##### 3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa, dimana semakin meningkat motivasi kerja siswa, maka semakin meningkat pula kesiapan kerjanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Idris et al. 2022), (Choirunnisa and Usman 2020), (Puspitasari and Usman 2019), (Hariyati et al. 2022), (Mutaharoh and Rahmangingtyas 2019), (Ambarwati and Rusdarti 2020), dan (Karyaningsih et al. 2021).

##### 4. Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri, *Self-Efficacy* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan antara variabel efektivitas praktik kerja industri, *self-efficacy*, dan motivasi kerja terhadap

kesiapan kerja siswa, dimana semakin meningkat variabel tersebut maka semakin meningkat pula kesiapan kerja siswanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Idris et al. 2022), (Choirunnisa and Usman 2020), (Puspitasari and Usman 2019), (Hariyati et al. 2022), (Mutaharoh and Rahmangingtyas 2019), (Ambarwati and Rusdarti 2020), dan (Sari et al. 2020).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efektivitas praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel efektivitas praktik kerja industri, *self-efficacy* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Karya Guna Jakarta dan SMK 17 Agustus 1945 Jakarta.

## Referensi

- Adamovic, Mladen, Peter Gahan, Jesse Olsen, Andre Gulyas, David Shallcross, and Antonette Mendoza. 2022. "Exploring the Adoption of Virtual Work: The Role of Virtual Work Self-Efficacy and Virtual Work Climate." *International Journal of Human Resource Management* 33(17):3492–3525. doi: 10.1080/09585192.2021.1913623.
- Aji Al-ashdiqi, Fariz. 2020. "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Semarang Tahun 2019/2020."
- Ambarwati, Novia, and Rusdarti. 2020. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 9(3):831–43. doi: 10.15294/eeaj.v9i3.42409.
- Ashari, Sidiq, Eka Noor Asmara, and Supardi Supardi. 2019. "Self Esteem, Self Efficacy Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi: Studi Pada Kelas Pengauditan." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 5(1):23–40. doi: 10.34204/jiafe.v5i1.1236.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 1986 - 2024 - Tabel Statistik - Badan Pusat Stat." Retrieved (<https://www.bps.go.id/id/statistics->

table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986--2023.html).

- Borg, Jessica, and Christina M. Scott-Young. 2020. “Employers’ Perspectives on Work Readiness in Construction: Are Project Management Graduates Hitting the Ground Running?” *International Journal of Managing Projects in Business* 13(6):1363–79. doi: 10.1108/IJMPB-10-2019-0238.
- Choirunnisa, and Osly Usman. 2020. “The Influence of Experience Industrial Work Practices, Work Motivation, and Career Guidelines, on Student Work Readiness.”
- Deswarta, Deswarta, Desy Mardianty, and Bowo Bowo. 2023. “Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(1):364–72.
- Dewi, Ni Luh Putu Thrisna dan Ni Made Nopita Wati. 2021. *Penerapan Metode Gayatri Mantara Emotional Freedom Technique (GEFT) Pada Aspek Psikologis*. Penerbit Qiara Media.
- Efendi, Ninda Awil Daini. 2021. “Pengaruh Soft Skills Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara).”
- Faizal, Riza, Maman Sulaeman, and Ismayudin Yulizar. 2018. “Pengaruh Budaya, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan.” *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*. doi: 10.32492/eba.v5i1.706.
- Hariyati, Siti, Christian Wiradendi Wolor, and Rizki Firdausi Rachmadania. 2022. “Pengaruh Efikasi Diri ( Self-Efficacy ) Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.”
- Hasica, Mahdiyyah Indah, Puji Isyanto, and Dini Yani. 2023. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekertariat Dprd Kabupaten Karawang.” *Jurnal Economina* 2(7):1535–45. doi: 10.55681/economina.v2i7.625.
- Hermawan, Iwan. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Idris, Ardhy Rifaldy, Roni Faslah, and Marsofiyati. 2022. “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja.”
- Jafar, Muhammad, Anwar Ramli, Muhammad Rakib, and Muhammad Azis. 2023. “The Influence of International Experience on the Work Readiness of Vocational School Students in Pangkep District South Sulawesi.” *Vocational Education* (May).
- Jamilah. R, Muliha Halim, and Nanik Hindaryatiningsih. 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Di SMK N 1 Kendari*. Vol. 4.

- Julianto, Bagus, and Tommy Yunara Agnanditiya Carnarez. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):676–91. doi: 10.31933/jimt.v2i5.592.
- Karyaningsih, Ponco Dewi, Rizki Firdausi Rachmadania, and Novia Ananda. 2021. "The Effect of Industrial Work Practices and Work Motivation on Work Readiness in Class XII SMK Negeri 1 Kalianda." *Jurnal Pendidikann Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*. doi: 10.21009/JPEPA.007.x.
- Lubis, Aslamiah, and Khairani. 2021. "The Relationship Between Self-Efficacy and Student Work Readiness in Vocational High Schools." *Jurnal Neo Konseling*. doi: 10.24036/00436kons2021.
- Mutaharoh, Apriliana Khulasatul, and Wisudani Rahmangingtyas. 2019. "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja." *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12(1):38. doi: 10.35448/jmb.v12i1.6241.
- Puspitasari, Irni, and Osly Usman. 2019. "Influence of Industrial Work Practices, Work Motivation, and Soft Skills Ability to Work Readiness of SMK Class XII Students in Depok."
- Riyanto, Setyo, Endri Endri, and Novita Herlisha. 2021. "Effect of Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance: Mediating Role of Employee Engagement." *Problems and Perspectives in Management* 19(3). doi: 10.21511/ppm.19(3).2021.14.
- Rosara, D. B., Harini, and J. A. Nugroho. 2018. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4(1):1–14.
- Sahpril, Sahpril, Sudirman Aminin, and Sutrisni Andayani. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Partisipasi Dunia Usaha/ Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda." *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 2(2):113–23.
- Sari, Nurmaya, Rizali Hadi, and Melly Agustina Permatasari. 2020. "Efektivitas Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Pada Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin." *Journal of Economics Education and Entrepreneurship* 1(2). doi: 10.20527/jee.v1i2.2426.
- Sofiah, Lilis. 2018. "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang." *Seminar Nasional KeIndonesiaan III "Penguatan SDM Di Era Disrupsi Teknologi Melalui Pendidikan."*
- Stenmark, Cheryl K., Robert A. Redfearn, and Crystal M. Kreitler. 2020. "Self-Efficacy and Ethical Decision-Making."

Usman, Osly, and Irni Puspitasari. 2019. *Influence of Industrial Work Practices, Work Motivation, and Soft Skills Ability to Work Readiness of SMK Class XII Students in Depok.*